



# Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

## Pengaruh Internet Addiction terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Bojonegoro

M. Saiful Anwar<sup>1</sup>, Rika Pristian Fitri Astuti<sup>2</sup>, Anis Umi Khoirotunnisa<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[Semut6940@gmail.com](mailto:Semut6940@gmail.com)

**abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh internet addiction terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 2 BOJONEGORO. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh antara internet addiction terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 2 BOJONEGORO. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik dalam menentukan sampel menggunakan sampel jenuh. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK PGRI 2 BOJONEGORO. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa yang diambil menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis data pada hasil uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3,2395 lebih besar dari t tabel 1,699 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 kurang dari 0,05. Dengan demikian, meningkatnya internet addiction. Hasil ini memberikan bukti bahwa internet addiction memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.

**Kata kunci**— Kecanduan, Internet, Prestasi Belajar

**Abstract**— This study aims to determine the effect of internet addiction on student achievement in class XI SMK PGRI 2 BOJONEGORO. The hypothesis put forward is that there is an influence between internet addiction on student achievement in class XI SMK PGRI 2 BOJONEGORO. This type of research is quantitative. Techniques in determining the sample using a saturated sample. The population in this study were students of class XI at SMK PGRI 2 BOJONEGORO. The sample in this study was 30 students who were taken using the saturated sample technique. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis technique in this study used the t test. Based on the results of data analysis on the results of the Partial test (t test) shows that t count is 3.2395 greater than t table 1.699 with a significance value of 0.001 less than 0.05. Thus, the increase in internet addiction. These results provide evidence that internet addiction has an influence on learning achievement.

**Keywords**— Addiction, Internet, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan juga teknologi (IPTEK) yang ada pada masa sekarang membawa dampak dalam berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya adalah dalam aspek pendidikan. Pendidikan yang ada sekarang menunjukkan adanya perkembangan dalam hal peningkatan pendidikan formal dari

segi kuantitas baik itu pada jenjang sekolah dasar sekolah menengah, dan juga perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi yang diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

Era globalisasi yang modern membawa banyak perubahan terutama dalam kehidupan manusia. Hal ini dapat dilihat melalui perkembangannya internet dengan banyaknya media sosial. Media sosial memudahkan setiap orang untuk mengakses apa saja dengan mudah dan cepat. Dan tanpa disadari bahwa internet dapat memengaruhi seluruh aspek kehidupan seseorang.

Di abad ke-21, pengguna internet dan masyarakat luas masih mengenalnya sebagai "alat" komunikasi yang biasa-biasa saja. Berbeda dengan zaman sekarang, internet menjadi "media" tersendiri yang bahkan mempunyai kemampuan interaktif bagi manusia. Aspek tersebut telah melahirkan ekstra kemudahan bagi para penggunanya. Oleh karena itu, dengan adanya perubahan pola pikir mengenai internet maka pengguna internet pun meningkat dengan pesat.

Perkembangan teknologi juga memengaruhi seseorang dalam menggunakan media sosial. Hal ini dapat dilihat karena teknologi internet memudahkan orang untuk mencari sebuah data, hiburan, untuk berkomunikasi, dan menolong orang untuk bisa berbisnis online yang tidak dibatasi oleh jarak dan waktu lewat media sosial. Media sosial jugamempunyai pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan teknologi komunikasi yang di mana kebanyakan remaja maupun orang dewasa yang sering memakai atau menggunakan media sosial seperti wa, facebook, twiter dll. Bahkan tidak menutup kemungkinan bahwa pada masa sekarang anak-anak juga terlibat dalam penggunaan internet. Dilaporkan kini terdapat 643 juta pengguna jaringan aktif di seluruh dunia; ada 50 miliar foto yang diunggah ke dunia maya, sedangkan pengguna internet yang tercatat di seluruh dunia kini telah mencapai 2 miliar. Indonesia menduduki urutan ketiga dalam catatan pengguna Facebook terbanyak (Antara News), dan menurut internet (APPJI) Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia data terbaru tahun 2022 Indonesia tercatat ada 210 juta pengguna internet.

Melihat perkembangan media sosial yang semakin menjadi sebuah tren dalam kehidupan manusia membuat setiap orang untuk lebih banyak menghabiskan waktu mereka dengan menggunakan media sosial yang mereka miliki, sehingga inilah yang membuat kebanyakan orang untuk tidak bisa berkembang karena mereka hanya memuaskan diri mereka sendiri.

Hal ini dilihat dari "hadirnya media sosial di internet membuat masyarakat untuk lebih aktif dalam mengakses internet, di mana mereka lebih mudah untuk membaca berita terbaru, dan cepat untuk memberikan tanggapan isu-isu publik yang terjadi.

Secara umum remaja dan orang dewasa lebih banyak menggunakan media sosial handphone sebagai sarana komunikasi yang bisa mengubah perilaku komunikasi mereka dan cenderung dari remaja dan kaum muda sudah dikontrol dengan adanya alat komunikasi ini. Sehingga bukan lagi mereka yang mengontrol tetapi merekalah yang dikontrol oleh teknologi.

Meskipun begitu, media sosial juga menjadi sebuah kebutuhan yang sangat diperlukan bagi setiap orang. Melalui manfaat sosial media menolong orang untuk

bisa berkomunikasi dengan orang yang memiliki jarak yang jauh, dan menolong seseorang untuk bisa memperoleh pengetahuan baru ketika mereka mencari sebuah informasi yang belum mereka ketahui. Setiap orang sudah dipengaruhi oleh sosial media yang di mana ini menjadi suatu kebutuhan oleh banyak orang. Sosial media sendiri sudah menjadi sebuah kebutuhan primer bagi kehidupan banyak orang, karena banyak orang pada masa sekarang yang dalam aktifitasnya sehari-hari lebih fokus pada internet media sosial.

Seseorang yang sudah terbiasa dalam mengakses internet lebih dari waktu tiga puluh menit dalam sehari, dapat dikatakan bahwa seseorang itu sudah kecanduan internet. Seseorang yang sudah sering menggunakan internet media sosial ini adalah remaja akhir termasuk siswa di mana mereka membuka situs-situs dalam media sosial yang dapat menghibur.

Terkait dengan adanya penggunaan media sosial sebagai sebuah sarana hiburan, di dalam kehidupan siswa SMK PGRI 2 BOJONEGORO sudah menjadi sebuah masalah yang membuat kehidupan siswa untuk sering menghabiskan waktu dalam bermain internet. Mereka lebih banyak melihat situs-situs internet dengan menonton drama korea, bermain Facebook, bermain Instagram, membaca novel, membaca komik, bermain game online dan hal-hal yang bersifat menghibur. Sehingga membuat mereka lebih sering menghabiskan waktu mereka bermain media sosial, dari pada menghabiskan waktu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah. Hal ini dapat menyebabkan prestasi belajar siswa menurun.

Berbicara tentang prestasi belajar menurut Siti Maesaroh (2013), prestasi belajar adalah hasil dari pada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik.

Penggunaan internet yang benar dan tepat tentu akan memberikan sebuah dampak positif bagi siswa dalam mencapai suatu prestasi yang baik. Siswa dituntut untuk mandiri dalam proses belajarnya dan lebih memotivasi dalam bertanggung jawab terhadap keterampilan belajar. Siswa juga harus berbekal penguasaan dalam mengelola, dan memanfaatkan informasi seefektif mungkin dalam proses belajarnya menggunakan internet.

Menurut Khoirotunnisa, A. U., & Astuti, R. P. F. (2023) Belajar adalah sebuah aktivitas manusia untuk bisa merubah dirinya sendiri menjadi lebih baik dengan berdasarkan pada pengalaman dan pengetahuan yang baru agar bisa membawa perubahan pada setiap manusia, baik dari segi pengetahuan dan pengalaman yang menuju arah yang lebih baik. Penggunaan internet yang benar akan menolong khususnya pelajaran didalam kelas, untuk mencari bahan-bahan tugas yang diberikan oleh guru yang mengharuskan terhubung ke internet. Sehingga dengan adanya penggunaan internet sebenarnya akan sangat membantu mereka untuk bisa meningkatkan prestasi belajar siswa Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis ingin membahas kecanduan internet terhadap siswa. Oleh karena itu, penulis akan meneliti dan menulis skripsi dengan judul PENGARUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK PGRI 2 BOJONEGORO.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif yaitu menggunakan metode penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dengan metode penelitian ini diharapkan dapat ditemukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu Pengaruh penggunaan internet addiction terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 2 BOJONEGORO. Dengan teknik analisis data menggunakan angket. Angket atau koesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran tiap variabel melalui uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka artinya data berdistribusi normal.

Tabel 1.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26123859
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.094
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh bahwa data berdistribusikan normal karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,200 (sig  $> 0,05$ ), untuk menguji apakah data normal atau tidak dilakukan dengan cara melihat signifikan dari uji Kolmogorov- Smirnov Test.

### Uji Linearitas

Uji Lineritas bertujuan untuk memastikan bahwa kedua variabel memiliki keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel yang bersifat linear. Uji Linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 24 for Windows dengan kriteria apabila memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan linear.

Tabel 1.2 Uji linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

		Between	(Combined)					
PRESTASI BELAJAR *				29.967	9	3.330	1.743	.144
INTERNET ADDICTION	Groups		Linearity	22.036	1	22.036	11.537	.003
			Deviation from Linearity	7.931	8	.991	.519	.828
	Within Groups			38.200	20	1.910		
	Total			68.167	29			

Berdasarkan tabel tersebut maka hasil uji linearitas antara internet addiction dan Prestasi belajar menghasilkan nilai signifikansi  $0,828 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Internet addicition dan Prestasi Belajar terdapat hubungan linear.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh data pada penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat linier. Oleh karena itu pengujian dilanjutkan dengan ujian regresi linier sederhana dengan tujuan melihat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun hasil uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.788	2.848		3.788	.001
	INTERNET ADDICTION	.307	.084	.569	3.657	.001

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Pada tabel diatas persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 10.788 + 0.307 x$$

Dimana X : Variabel Independent

Y : Variabel Dependent

Jika nilai X = 0 akan diperoleh Y = 10.788

Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar 10.788. Nilai ini menunjukkan bahwa internet addiction (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka prestasi belajar (Y) akan tetap bernilai 10.788. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0.307 (positif) yang menunjukkan pengaruh yang searah, yang artinya jika internet addiction (X) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar (Y) sebesar 0.307 satuan. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel X memberi pengaruh terhadap variabel Y dan dapat dikatakan bahwa setiap internet addiction meningkat sebesar 1 satuan maka prestasii belajar siswa akan meningkat sebesar 0,307.

### Uji Hipotesis

- Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka hipotesis H0 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H0 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1.4 Uji T

Model		Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.788	2.848			3.788	.001
	INTERNET ADDICTION	.307	.084	.569		3.657	.001

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Data diatas dianggap berpengaruh dikarenakan nilai sig. 0.001 < 0.05 dan nilai t hitung 3.657 > 1.699, sehingga dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Internet Addiction (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar (Y).

### SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan rumusan masalah pada penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh internet addiction terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 2 BOJONEGORO. Berdasarkan hasil dari analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan internet addiction terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 2 BOJONEGORO.

**REFERENSI**

- Hakim, S. N., & Raj, A. A. (2017). Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1.
- Jani, S., & Weismann, I. T. J. (2021). Pengaruh Kecanduan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswi Asrama Di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar. *Repository Skripsi Online*, 3(1), 158-165.
- Khoirotunnisa, A. U. (2017). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jigsaw Puzzle Map Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Himpunan Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa Kelas VII Semester 1 MTsN 1 Bojonegoro Tahun Ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(2), 82-88.
- Nurhayati, E. (2018). Psikologi pendidikan inovatif (Vol. 2). Pustaka Pelajar.
- Peele, S. (1985). *The meaning of addiction: Compulsive experience and its interpretation*. Lexington Books/DC Heath and Com.
- Prasanti, D. (2016). Perubahan media komunikasi dalam pola komunikasi keluarga di era digital. *Jurnal Commed*.
- Prasanti, D. (2016). Perubahan media komunikasi dalam pola komunikasi keluarga di era digital. *Jurnal Commed*.
- Sari, A. N., Khoirotunnisa, A. U., & Astuti, R. P. F. (2023). MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW BERBANTU MEDIA PLOTAGON TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI SIKAP KREATIF SISWA. *Journal of Technology, Mathematics and Social Science*, 3(1), 42-51.
- Sari, A. P., Ilyas, A., & Ifdil, I. (2017). Tingkat kecanduan internet pada remaja awal. *Jppi (jurnal penelitian pendidikan indonesia)*, 3(2), 110-117.
- Soetjipto, H. P. (2005). Pengujian validitas konstruk kriteria kecanduan internet. *Jurnal Psikologi*, 32(2), 74-91.
- Widiarto, T. (2017). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Budhi Warman Ii. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(2), 136-142.
- Young, K. S. (2009). Internet addiction: The emergence of a new clinical disorder. *Cyberpsychology & behavior*, 1(3).